

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahan ajar memiliki posisi yang sangat penting dalam pembelajaran, hal tersebut karena bahan ajar merupakan bahan-bahan yang digunakan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Jika bahan ajar pada proses pembelajaran tidak memadai, maka pembelajaran tidak akan berjalan secara optimal. Bahan ajar juga berkedudukan sebagai alat atau sarana mencapai kompetensi dan/atau subkompetensi suatu pembelajaran. Sesuai tidaknya bahan ajar dengan kompetensi pembelajaran akan menentukan tercapai tidaknya tujuan kompetensi pembelajaran yang diharapkan. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Widodo & Jasmadi (dalam Lestari, 2013, hlm. 1) yang menyatakan bahwa bahan ajar merupakan seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan, yakni mencapai kompetensi atau subkompetensi dengan segala kompleksitasnya.

Menurut Prastowo (2015, hlm. 24), salah satu kegunaan bahan ajar adalah agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan interaktif. Hal tersebut dapat tercapai ketika bahan ajar sesuai dengan tuntutan kurikulum, karakteristik siswa, dan kondisi lingkungan sekolah. Namun pada kenyataannya, terdapat beberapa materi pelajaran yang belum tersedia bahan ajar yang mencukupi. Ada beberapa materi yang bahan ajarnya hanya berupa buku teks. Dampaknya, baik guru maupun peserta didik akan kesulitan mencari sumber materi pelajaran.

Kurangnya bahan ajar tersebut salah satunya terjadi akibat perubahan kurikulum. Ketika kurikulum mengalami perubahan, kompetensi pembelajaran pun akan ikut berubah. Hal tersebut juga terjadi pada kurikulum saat ini, yakni kurikulum 2013.

Perubahan kurikulum pendidikan menjadi kurikulum 2013 membawa perubahan pula terhadap pendekatan pembelajaran bahasa Indonesia. Dalam Silabus Mata Pelajaran Bahasa Indonesia (Kemendikbud, 2016, hlm. 1) tercantum bahwa pendekatan yang digunakan adalah pendekatan berbasis genre. Istilah genre merupakan istilah yang dipakai untuk mengisyaratkan sebuah pokok bahasan yang membahas tentang pengelompokan peristiwa komunikasi. Peristiwa komunikasi tersebut dikenal dengan teks. Suherli, dkk. (2017, hlm. vii)

Elsan Nasrillah, 2018

TEKS EKSPLANASI SEBAGAI BAHAN AJAR BAHASA INDONESIA DI KELAS XI SMAN 5 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

mengatakan bahwa teks dalam pendekatan berbasis genre bukan diartikan sebagaimana pada umumnya dipahami orang sebagai tulisan.

Elsan Nasrillah, 2018

*TEKS EKSPANASI SEBAGAI BAHAN AJAR BAHASA INDONESIA DI KELAS XI
SMAN 5 BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Teks merupakan kegiatan sosial yang bertujuan sosial. Tujuan sosial melalui bahasa berbeda-beda sesuai dengan keperluan, sehingga jenis teks yang muncul pun berbeda-beda dan beragam.

Teks eksplanasi tergolong sebagai salah satu istilah jenis teks yang relatif baru. Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) belum ada istilah jenis teks ini, sehingga bahan ajar yang berkaitan dengan teks eksplanasi belum terlalu banyak. Teks eksplanasi dipelajari di kelas XI sekolah menengah atas. Dilihat dari kompetensi dasar dalam silabus mata pelajaran bahasa Indonesia sekolah menengah atas, teks eksplanasi dipelajari dari segi fungsi, struktur, dan kaidah kebahasaannya.

Teks eksplanasi sendiri merupakan istilah yang berasal dari bahasa Inggris yakni *explanation text*, sehingga teori tentang teks eksplanasi masih mengadopsi dari teori teks eksplanasi berbahasa Inggris. Teks yang berbahasa Inggris akan berbeda dengan teks yang berbahasa Indonesia, karena dari segi tata bahasanya pun berbeda. Selain itu, genre teks berkaitan dengan konteks sosial sehingga sudut pandang teks antara satu negara dengan negara lain akan berbeda. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Biber & Conrad (dalam Kemendikbud, 2016, hlm. 1) bahwa beberapa prinsip yang diacu oleh pendekatan genre yaitu, (1) teks terbentuk karena tuntutan kegiatan sosial; (2) teks itu memiliki tujuan sosial; (3) bentuk teks merupakan hasil konvensi; dan (4) kebahasaan suatu teks bersifat fungsional sesuai tujuan sosial. Kemudian untuk mendapatkan teori teks eksplanasi yang sesuai dengan konteks sosial, maka teks eksplanasi yang akan diteliti diambil dari teks eksplanasi karangan peserta didik.

Berkaitan dengan konteks sosial, bahan ajar teks eksplanasi yang di dalamnya meliputi teori dan contoh harus disesuaikan dengan konteks sosial peserta didik. Hal tersebut agar peserta didik lebih mudah memahami materi yang dijelaskan. Ketika materi yang terdapat dalam bahan ajar tidak sesuai dengan konteks sosial peserta didik, maka peserta didik akan sulit membayangkan dan mencerna materi yang ada. Hal tersebut mengakibatkan peserta didik lebih susah memahami materi dalam bahan ajar tersebut.

Masalah lain dari teks eksplanasi adalah adanya ketidakselarasan antara penjelasan atau materi dalam buku paket dengan pemetaan kompetensi berbasis genre yang ada di silabus. Dalam pemetaan teks berbasis genre (Kemendikbud, 2016, hlm. 4) dipaparkan

Elsan Nasrillah, 2018

TEKS EKSPANASI SEBAGAI BAHAN AJAR BAHASA INDONESIA DI KELAS XI SMAN 5 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

bahwa lokasi sosial dari teks eksplanasi adalah paparan, pidato/ceramah, tulisan ilmiah (populer). Sementara itu, dalam buku paket (Suherli, dkk., 2017, hlm. vii) dipaparkan bahwa lokasi sosial teks eksplanasi berupa berita, ilmiah populer, paparan tentang sesuatu; sedangkan lokasi sosial yang berupa pidato/ceramah merupakan lokasi sosial dari teks eksposisi. Masalah tersebut mengesankan bahwa teori teks eksplanasi berbahasa Indonesia belum terlalu kuat.

Penelitian mengenai teks eksplanasi dan hubungannya dengan bahan ajar pernah dilakukan oleh Herty Arnita Sinaga (2015). Penelitian tersebut bermaksud mengembangkan bahan ajar yang sudah ada untuk meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar kelompok siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan bahan ajar sebesar 96,8% lebih tinggi dari kelompok siswa yang dibelajarkan dengan buku teks 81,1%. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa bahan ajar sangat membantu siswa dalam belajar menulis teks eksplanasi.

Sementara itu, Warniatul Ulfah (2017) melakukan penelitian mengenai pengembangan bahan ajar teks eksplanasi berbasis pengalaman. Bahan ajar tersebut dikembangkan dalam bentuk modul. Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa dengan pengembangan bahan ajar tersebut siswa dapat lebih mudah mengembangkan ide berdasarkan pengalaman dalam kegiatan menulis teks eksplanasi. Guru-guru Bahasa Indonesia pun memberikan respon baik terhadap bahan ajar berbentuk modul yang dikembangkan, sehingga modul dapat digunakan sebagai bahan ajar di sekolah.

Dari kedua penelitian terdahulu tersebut terdapat perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Penelitian terdahulu yang telah dijelaskan sebelumnya berfokus pada pengembangan bahan ajar dari model atau teori teks eksplanasi yang sudah ada dan berfokus pada satu aspek kemampuan peserta didik. Sementara pada penelitian yang akan peneliti lakukan tidak berfokus pada teori teks eksplanasi yang sudah ada akan tetapi menganalisis teks eksplanasi terlebih dahulu guna menemukan teori teks eksplanasi yang sesuai dengan sudut pandang teks eksplanasi yang berbahasa Indonesia. Penelitian yang akan dilakukan ini juga tidak berfokus pada satu aspek kemampuan peserta didik.

Berdasarkan pemaparan tersebut peneliti akan melakukan penelitian yang berkaitan dengan teks eksplanasi dan bahan ajar. Peneliti akan menganalisis teks eksplanasi hasil karangan peserta didik. Teks

Elsan Nasrillah, 2018

TEKS EKSPANASI SEBAGAI BAHAN AJAR BAHASA INDONESIA DI KELAS XI SMAN 5 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tersebut akan dianalisis terkait fungsi, struktur, dan kaidah kebahasaannya. Kemudian hasil analisis tersebut akan diimplementasikan dalam bentuk bahan ajar. Hal tersebut dilakukan agar bahan ajar yang disusun sesuai dengan konteks sosial dan karakteristik peserta didik, sehingga peserta didik tidak akan merasa kesulitan ketika belajar materi teks eksplanasi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah yaitu sebagai berikut.

1. Bagaimana fungsi teks eksplanasi karangan peserta didik kelas XI SMAN 5 Bandung?
2. Bagaimana struktur teks eksplanasi karangan peserta didik kelas XI SMAN 5 Bandung?
3. Bagaimana kaidah kebahasaan teks eksplanasi karangan peserta didik kelas XI SMAN 5 Bandung?
4. Bagaimana pengembangan bahan ajar teks eksplanasi berdasarkan hasil kajian teks eksplanasi karangan peserta didik kelas XI SMAN 5 Bandung?

C. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan fungsi teks eksplanasi karangan peserta didik kelas XI SMAN 5 Bandung.
2. Mendeskripsikan struktur teks eksplanasi karangan peserta didik kelas XI SMAN 5 Bandung.
3. Mendeskripsikan kaidah kebahasaan teks eksplanasi karangan peserta didik kelas XI SMAN 5 Bandung.
4. Menghasilkan bahan ajar teks eksplanasi berdasarkan hasil kajian teks eksplanasi karangan peserta didik kelas XI SMAN 5 Bandung.

D. Manfaat

Penelitian yang penulis lakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara praktis maupun teoretis, antara lain sebagai berikut.

Elsan Nasrillah, 2018

TEKS EKSPANASI SEBAGAI BAHAN AJAR BAHASA INDONESIA DI KELAS XI SMAN 5 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya untuk memperkaya teori yang berkaitan dengan teks eksplanasi.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk berbagai pihak, yaitu untuk peserta didik, pengajar, dan peneliti.

a. Peserta didik

Penelitian ini diharapkan mampu mempermudah peserta didik dalam mengenali dan memahami teks eksplanasi.

b. Pengajar

Penelitian ini diharapkan mampu memperjelas mengenai konsep teori teks eksplanasi dan dapat diaplikasikan dalam proses pembelajaran.

c. Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu memperoleh rumusan mengenai teori teks eksplanasi dari segi fungsi, struktur, dan kaidah kebahasaannya.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari adanya kesalahan dan pengertian yang multitafsir atas beberapa kata, makna kata, atau istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis menjelaskan definisinya sebagai berikut:

1. Teks Eksplanasi

Teks eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan tentang suatu proses terjadinya suatu peristiwa baik peristiwa alam, sosial, maupun budaya. Teks ini biasanya berisi penjelasan mengenai bagaimana dan mengapa sesuatu dapat terjadi.

2. Fungsi Teks Eksplanasi

Fungsi teks eksplanasi dalam penelitian ini adalah menjelaskan cara atau alasan sesuatu dapat terjadi.

3. Struktur Teks Eksplanasi

Elsan Nasrillah, 2018

TEKS EKSPLANASI SEBAGAI BAHAN AJAR BAHASA INDONESIA DI KELAS XI SMAN 5 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Struktur dalam teks eksplanasi penelitian ini merupakan tata organisasi dari teks eksplanasi yang meliputi pernyataan umum, penjelasan, dan kesimpulan.

4. Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi

Kaidah kebahasaan teks eksplanasi dalam penelitian ini merupakan patokan atau ciri khas kebahasaan dari teks eksplanasi.

5. Bahan Ajar

Bahan ajar dalam penelitian ini adalah bahan tertulis tentang teks eksplanasi yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas.

6. Hasil Pembelajaran Berbasis Genre

Hasil pembelajaran berbasis genre dalam penelitian ini adalah teks eksplanasi karangan peserta didik kelas XI SMAN 5 Bandung.

F. Struktur Organisasi Skripsi

Bab kesatu memuat pendahuluan yang terdiri atas latar belakang penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

Bab kedua memuat kajian pustaka yang berisi konsep atau teori yang berkaitan dengan penelitian. Konsep atau teori yang dimuat pada bab ini yaitu teori teks eksplanasi dan bahan ajar.

Bab ketiga memuat metode penelitian yang terdiri atas desain penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik pengolahan data.

Bab keempat memuat pembahasan yang berisi deskripsi dan analisis data yang menunjukkan data-data hasil penelitian serta pengolahannya sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan pada bab kesatu.

Bab kelima memuat penutup yang berisi simpulan, implikasi, dan rekomendasi yang terdiri atas penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil mengkaji teks eksplanasi dan penyusunan bahan ajar. Selain itu, bab ini juga mampu menjawab pertanyaan atau masalah penelitian yang telah dipaparkan pada bab kesatu dan rekomendasi untuk para peneliti selanjutnya.

Elsan Nasrillah, 2018

TEKS EKSPANASI SEBAGAI BAHAN AJAR BAHASA INDONESIA DI KELAS XI SMAN 5 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu